

ABSTRAK

Kita tahu *subnet mask* digunakan untuk memisahkan alamat *IP* jaringan dan *host*. Namun, bagaimana kita membuat *subnet mask* yang sesuai dengan kebutuhan jaringan? Jika Anda mempunyai satu alamat *IP* dan memerlukan beberapa *network ID*, maka harus mengajukan permohonan ke *Internic* (di Indonesia bisa ke APJII - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) untuk mendapatkan alamat *IP* baru. Namun, persediaan alamat *IP* sangat terbatas karena menjamurnya jumlah situs-situs di Internet. Untuk mengatasi kesulitan ini dan supaya Anda tidak perlu mengajukan permohonan alamat *IP* baru, munculah suatu teknik untuk memperbanyak *network ID* dari satu *network ID* yang sudah ada. Hal ini dinamakan *subnetting*, di mana sebagian *host ID* dikorbankan untuk dipakai sebagai *network ID*. Pada waktu membagi jaringan, yang Anda lakukan sebenarnya adalah membagi alamat *IP* ke dalam sejumlah (atau *sub*) jaringan-jaringan yang lebih kecil.

Keyword : Pengembangan Aplikasi *Calculator Subnetting*